

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA UKM DI TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

RAHMA APRIZA

NIM : 17622199



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA UKM DI TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

NAMA : RAHMA APRIZA

NIM : 17622199

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA UKM DI TANJUNGPINANG**

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : RAHMA APRIZA
NIM : 17622199

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Ranti Utami, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Pembimbing Kedua,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/ Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA UKM DI TANJUNGPINANG**

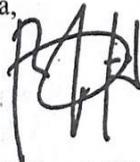
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : RAHMA APRIZA
NIM : 17622199

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Lima Agustus Dua Ribu Dua Puluh Satu dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

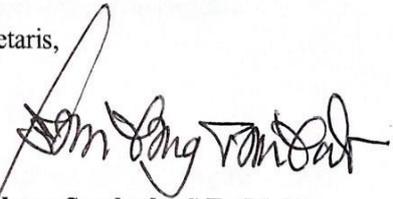
Panitia Komisi Ujian

Ketua,

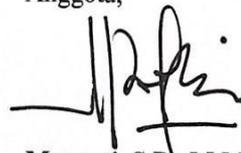


Ranti Utami, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Sekretaris,



Bambang Sambodo, S.E., M. Ak
NIDN. 8833900016/Asisten Ahli
Anggota,



Maryati, S.P., M.M
NIDN. 1007077101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M. Ak. Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Rahma Apriza
NIM : 17622199
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.46
Program Studi : Akuntansi Strata – 1 (Satu)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
Pada UKM di Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021
Penyusun,



RAHMA APRIZA
NIM: 17622199

HALAMAN PERSEMBAHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Bismillahirrahmannirrahim

Yang utama dari segalanya,

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Karunia yang telah diberikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tidak lupa pula sholawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang paling hebat dalam hidupku, kedua orang tua ku Bapak Syafiri dan Ibu Hamidah. Dan untuk kakakku tercinta Firda Juliamitra, terimakasih atas setiap doa, nasihat dan dukungan yang diberikan selama ini.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak”

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Imam Muslim)

“Tidak ada yang bisa menghancurkan besi kecuali karatnya sendiri, begitu pun manusia, tidak ada yang bisa menghancurkannya selain pola pikir dan mentalnya sendiri”

(Septian Fauzi)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM di Tanjungpinang**” guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa, tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus menjadi Dosen pembimbing I penulis, yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, M.M. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Rachmad Chartady, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta staff STIE pembangunan Tanjungpinang.
8. Terkhusus untuk kedua orang tuaku papa dan mama yang sangat aku sayangi, yang telah berjuang dengan gigih membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang yang luar biasa, dengan segala pengorbanan, nasihat, dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan dan tak mungkin bisa kubalas dengan apapun. Dan untuk kakaku tercinta sekaligus menjadi teman kelai dan ceritaku, yang selalu bosan mendengarkan cerita cinta yang gak ada habisnya haha. Terimakasih sudah menjadi kakak terbaik dan sudah banyak membantu dalam hal apapun.
9. Untuk Teman Tapi Sahabat Squad dan Genk Khental Manis yang selalu motivasi dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi. Serta untuk teman-teman seperjuangan Keluarga Besar Mahasiswa/i STIE Pembangunan Tanjungpinang program studi S1 Akuntansi Kelas Sore angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.

Penelitian ini menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Harapan penulis semoga karya kecil ini akan memberikan sesuatu yang berarti bagi kita semua. Khususnya bagi diri penulis dan senantiasa memperoleh Ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Tanjungpinang, 25 Agustus 2021

Penulis

RAHMA APRIZA
NIM : 17622199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Batasan Masalah.....	6
1.4	Tujuan Penelitian.....	7
1.5	Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1	Kegunaan Ilmiah	7
1.5.2	Kegunaan Praktis	7
1.6	Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Tinjauan Teori	9
2.1.1.	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	9
2.1.1.1.	Pengertian UMKM	9
2.1.1.2.	Jenis-Jenis UMKM	13
2.1.1.3.	Permasalahan UMKM.....	15

2.1.2.	Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.2.1.	Pengertian Sistem.....	18
2.1.2.2.	Pengertian Informasi.....	18
2.1.2.3.	Sistem Akuntansi.....	19
2.1.2.4.	Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.2.5.	Tujuan SIA.....	20
2.1.2.6.	Fungsi SIA.....	21
2.1.2.7.	Kegunaan SIA.....	21
2.1.2.8.	Laporan Keuangan.....	21
2.2	Kerangka Pemikiran.....	24
2.3	Penelitian Terdahulu.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Jenis Data.....	28
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1.	Populasi.....	30
3.4.2.	Sampel.....	31
3.5	Pengolahan Data.....	32
3.6	Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Objek Penelitian.....	35
4.2.	Hasil Penelitian.....	35
4.2.1.	Hasil Data Responden.....	36
4.2.2.	Hasil Pengolahan Data.....	43
4.3.	Pembahasan.....	47
4.3.1.	Informasi Akuntansi keuangan.....	47
4.3.2.	Penyusunan dalam Laporan Keuangan.....	48

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Jumlah UKM di Kota Tanjungpinang.....	5
2	Daftar Populasi UKM Kecamatan Tanjungpinang Timur.....	30
3	Daftar Sampel UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.....	31
4	Klasifikasi responden berdasarkan jenis usaha.....	36
5	Klasifikasi responden berdasarkan usia usaha	38
6	Klasifikasi responden berdasarkan jumlah karyawan	39
7	Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	40
8	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pelatihan yang Pernah di Ikuti	41
9	Klasifikasi responden berdasarkan Tingkat Penghasilan.....	41
10	Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Informasi Akuntansi Keuangan dalam Laporan Posisi Keuangan	43
11	Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Laporan Laba Rugi	45
12	Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Informasi Akuntansi Keuangan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan	46

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Daftar Angket
Lampiran 2	: Klasifikasi Responden
Lampiran 3	: Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 4	: Data Usaha Kecil dan Menengah
Lampiran 5	: Dokumentasi pada UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur
Lampiran 6	: Surat Selesai Penelitian
Lampiran 7	: Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM DI TANJUNGPINANG

Rahma Apriza 17622199. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang. Rahmaapriza25@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

UKM yang terletak di Kecamatan Tanjungpinang Timur berjumlah 133 usaha, penelitian ini mengambil 17 UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur dengan menggunakan *purposive sampling* untuk diolah, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang menggunakan SIA masih tergolong rendah yaitu hanya 17 usaha. Hal ini dikarenakan skala usaha masih tergolong kecil sehingga pemilik usaha masih belum membutuhkannya. Pemilik usaha banyak yang berlatar belakang pendidikan non akuntansi yang menyebabkan pemilik usaha kurang pemahaman atas dasar akuntansi. Dan hanya mengandalkan daya ingat dan perkiraan saja karna bagi pemilik usaha membutuhkan waktu untuk membuat laporan keuangan. Pemilik usaha juga terlibat dalam kegiatan produksi sehingga dikhawatirkan hasil tidak maksimal dalam pekerjaan. Dari 17 UKM yang sudah menggunakan SIA, penyusunan laporan keuangan pada usahanya sudah cukup baik. Penggunaan laporan posisi keuangan sebesar 82,4%, penggunaan laporan laba rugi sebesar 100% dan penggunaan catatan atas laporan keuangan sebesar 55,9%, secara keseluruhan rata-rata sebesar 79,4%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur banyak yang tidak menggunakan SIA pada usahanya dan hanya sebagian kecil saja. Diharapkan agar pemilik usaha yang belum menggunakan SIA dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dan menerapkan pada usahanya. Agar dapat membantu UKM dalam pengambilan keputusan untuk tercapainya usaha tersebut.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Informasi Akuntansi Keuangan, Usaha Kecil dan Usaha Menengah

Dosen pembimbing 1 : Ranti Utami, SE.,M.Si.Ak.CA

Dosen pembimbing 2 : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

ABSTRACT

ANALYSIS OF USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN SMEs IN TANJUNGPINANG

Rahma Apriza. 17622199. *Accounting*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang. Rahmaapriz25@gmail.com

This study aims to determine the level of use of accounting information systems in preparing financial reports for SMEs in East Tanjungpinang District.

SMEs located in East Tanjungpinang District amounted to 133 businesses, this study took 17 SMEs in East Tanjungpinang District using purposive sampling to be processed, the data used were primary data and secondary data. The type of research that the researcher uses in this research is a qualitative research with a descriptive type.

The results showed that SMEs in Tanjungpinang Timur District that used SIA were still relatively low at only 17 businesses. This is because the business scale is still relatively small so that business owners still do not need it. Many business owners have non-accounting educational backgrounds, which causes business owners to lack an understanding of accounting. And only rely on memory and estimates because for business owners it takes time to make financial reports. Business owners are also involved in production activities so it is feared that the results will not be optimal at work. Of the 17 SMEs that have used SIA, the preparation of financial reports on their business is quite good. The use of financial position reports is 82.4%, the use of income statements is 100% and the use of notes to financial statements is 55.9%,

Based on the results of research and discussion in this study, it can be concluded that many SMEs in Tanjungpinang Timur do not use AIS in their business and only a small part of them. It is hoped that business owners who have not used SIA can attend related trainings and apply them to their businesses. In order to assist SMEs in making decisions to achieve these efforts.

*Keywords: Accounting Information System, Financial Accounting Information,
Business Small and Medium Enterprises*

Supervisor 1 : Ranti Utami, SE., M.Si.Ak.CA

Supervisor 2 : Rachmad Chartady, SE, M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman yang sangat pesat saat ini, menjadikan persaingan usaha menjadi begitu ketat. Hanya perusahaan-perusahaan yang mempunyai keunggulan kompetitif lah yang akan mampu untuk memenangkan persaingan ini. Dengan menyadari berbagai keterbatasan yang dimiliki, biasanya usaha kecil memiliki strategi tersendiri dengan membuat produk yang special, unik dan harga yang terjangkau agar usaha mereka dapat diminati banyak orang.

Secara garis umum, banyak para pengusaha kecil yang sering mengabaikan pengelolaan pada keuangan, banyak dari mereka tidak atau belum menggunakan atau menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik dan benar, terutama pada UKM. Dikarenakan para pelaku usaha ini tidak memperdulikan hal-hal tersebut yang dianggap mereka sepele. Umumnya pengendalian keuangan usaha yang mereka jalankan tanpa pedoman terinci pertahun, perbulan atau mingguan. Mereka hanya mengacu pada keuntungan yang diperoleh saja, karena masih begitu banyak pemilik usaha yang tidak mengetahui tentang penggunaan sistem informasi akuntansi, dan tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka. Padahal jika menggunakan SIA para pelaku usaha bisa dengan mudah untuk mengetahui pengeluaran, pemasukan, untung atau rugi yang didapatkan.

Masalah ini dapat dilihat khususnya di Tanjungpinang, masih banyak para pelaku UKM tidak menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada usaha mereka. Jika dilihat dari peranannya, SIA sangat baik bahkan untuk mempermudah bagaimana cara pengolahan data-data dan keuangan dengan baik dan teratur. Tetapi para pelaku usaha lebih memilih untuk tidak menggunakannya dan hanya memperkirakan pendapatan dan keuntungan yang diperoleh. Kebanyakan dari mereka tidak menggunakan SIA karena tidak mengerti bagaimana cara pengelolaannya. Dan bahkan sebagian besar dari pemilik usaha memandang kalau proses akuntansi ini tidak terlalu penting untuk diterapkan dalam usahanya. Mereka menganggap bahwa usaha yang dijalankan masih berskala kecil.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola pada kelompok masyarakat, keluarga dan individu. UMKM berperan sebagai penyedia alternatif dalam kegiatan usaha yang produktif dan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Negara kita, dalam bentuk penyerapan tenaga kerja yang mampu mengurangi dalam masalah pengangguran dan kemiskinan yang juga merupakan permasalahan yang belum bisa diatasi oleh pemerintah hingga saat ini. Sedangkan informasi akuntansi dapat menghasilkan pemberitaan yang bermakna dan terpercaya untuk pengagendaan, pengelolaan, pengambilan keputusan dan pengkajian kinerja perusahaan. Informasi akuntansi mempermudah manajemen untuk mempraktekan taktik serta melakukan kegiatan operasional yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran perusahaan sepenuhnya.

Diketahui karakteristik SIA itu seperti: SIA melaksanakan tugas yang di perlukan, berpegang terhadap prosedur yang relatif standar, menangani data secara terperinci, berfokus historis dan SIA juga mempunyai peranan yaitu bagaimana memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang/jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, memperbaiki efisiensi bahkan juga menciptakan keunggulan yang kompetitif. Maka dari itu setelah dilihat secara garis umum tentunya pada Kota Tanjungpinang, banyak para pelaku UKM yang sedang berjalan itu tidak menggunakan atau menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Sehingga masalah yang ditimbulkan yaitu pendapatan yang kurang jelas, tidak mengetahui dengan benar keuntungan dan kerugian yang diperoleh, tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan uang perusahaan. Dengan begitu umur UKM tersebut juga tidak akan lama seperti cepat tutup atau bangkrut.

Perkembangan disektor UKM berpotensi sangat besar jika dikelola, dikembangkan dan dibina dengan baik maka dapat menjadikan usaha yang tangguh dan bisa lebih berkembang menjadi besar dan mampu bersaing hingga Internasional.

Kota Tanjungpinang telah begitu banyak menciptakan usaha-usaha kecil seperti usaha kerajinan, sendang, dan pangan yang bervariasi. Tetapi tidak semua UKM ini menggunakan SIA dalam pengolahan keuangan dan operasionalnya, masih banyak dijumpai pencatatan keuangannya masih bercampur dengan pencatatan keuangan rumah tangga mereka, sedangkan yang kita ketahui dengan menggunakan SIA ini dapat mempermudah kita dalam

pengolahan keuangan seperti pencatatan pembukuannya dan untuk membedakan pencatatan keuangan dalam perusahaan dan dalam rumah tangga. Tidak sedikit usaha kecil menengah yang masih menentukan pendapatan dan keuangan hanya menggunakan perkiraan saja, dengan keterbatasan akses informasi serta fasilitas dan layanan keuangan ini dapat mengakibatkan kekurangan dana baik itu modal kerja ataupun investasi.

Menurut penelitian yang dilakukan pada beberapa para ahli mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM mengatakan bahwa praktek akuntansi pada UKM mempunyai kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Kelemahan ini diantaranya adalah masih rendahnya pendidikan serta kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan.

Kewajiban dalam membuat pencatatan akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sudah ada tersirat pada Undang - undang UKM No.9 tahun 1995 dan Undang - undang perpajakan No.2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, pemerintah. Komunitas akuntansi telah menegaskan begitu pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan sistem informasi akuntansi bagi UKM.

Dapat dipahami bahwa adanya akuntansi bermanfaat bagi UKM sebagai alat dalam membantu pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi juga mempermudah dalam menyusun berbagai macam gambaran, seperti gambaran kebutuhan pada uang kas di masa mendatang, menyukat dan memupuk daya produksi, mengendalikan biaya dan *support* proses

pabrikasi. Kecilnya pemahaman pelaku usaha juga merupakan salah satu yang menyebabkan lemahnya kemampuan mereka menggunakan dan menyelenggarakan teknik - teknik dari akuntansi.

Pelatihan tentang akuntansi juga sangat membantu untuk menentukan seberapa baiknya kemampuan seorang manajer dalam penguasaan teknik akuntansi, semakin sering pihak manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan manajer dapatkan dalam menjalankan informasi akuntansi.

Tabel 1. 1

Jumlah Usaha Kecil dan Menengah di Kota Tanjungpinang

No	Kecamatan	Jumlah
1	Kecamatan Bukit Bestari	53
2	Kecamatan Tanjungpinang Timur	133
3	Kecamatan Tanjungpinang Kota	17
4	Kecamatan Tanjungpinang Barat	32
Jumlah		235

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang (2020)

Pada tabel diatas, dapat dilihat berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada kota Tanjungpinang menunjukkan bahwa tercatat ada 235 jenis UKM yang bergerak di berbagai usaha, kemungkinan usaha akan terus berkembang dengan seiring berjalan waktu. Dapat dilihat daerah yang memiliki UKM terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Dari itu penulis akan memfokuskan untuk meneliti pada Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai permasalahan kurangnya penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA UKM DI TANJUNGPINANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas dan lebih fokus pada permasalahan yang dibahas, maka pembatasan masalah yang dilakukan peneliti akan difokuskan pada UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnyadan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi UKM

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pihak-pihak yang ingin mendirikan UKM.

2. Bagi peneliti

Membantu menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan menjadi acuan pengambilan keputusan tentang analisis penggunaan informasi akuntansi

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka secara garis besar materi pembahasan dari bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang kajian teori yang dapat menjadikan landasan teoritis dalam melakukan penelitian, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penulisan

Berisikan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, Teknik pengolahan data, Teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian pembahasan masalah penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

2.1.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1. Pengertian UMKM

Menurut UUD 1945, dan dikuatkan oleh TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 untuk memperkuat latar belakang ekonomi dan politik dalam rangka demokrasi ekonomi, usaha mikro, kecil dan menengah perlu dikuatkan sebagai bagian yang tidak terdinding dari kesibukan. Perekonomian dengan kapasitas, tugas dan kemampuan taktis untuk menciptakan perekonomian nasional yang lebih adil, progresif dan proporsional. Selain itu, pengertian UMKM dalam undang-undang Nomor 9 Tahun 1999 karena situasi perkembangan yang bergairah, berganti menjadi pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produksi milik perseorangan dan/atau badan usaha yang mencukupi standar usaha mikro yang diatur pada Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi komersial yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung memegang, mendominasi, atau menjadi divisi dari usaha menengah atau usaha besar. Sebagaimana halnya yang dideskripsikan dalam Undang-Undang .

- 3) Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi komersial dimana usaha berdiri sendiri dan dijalankan oleh perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan usaha kecil atau usaha besar yang langsung, dan bukan cabang perusahaan yang langsung atau tidak langsung dipegang, didominasi dengan total kekayaan bersih atau penghasilan perdagangan tahunan yang diharuskan oleh undang-undang.
- 4) Usaha Besar merupakan usaha ekonomi komersial yang dijalankan oleh badan usaha yang kekayaan penghasilannya lebih tinggi dari usaha madya, termasuk pada badan usaha milik negara atau swasta, usaha bersama, dan badan usaha asing yang melaksanakan aktivitas ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha merupakan usaha mikro, kecil, menengah, dan besar yang melaksanakan aktivitas ekonomi dan sudah tercatat di Indonesia.

Menurut (Sulistyo, 2010) UKM adalah salah satu bentuk usaha milik perseorangan, badan usaha yang berbadan hukum ataupun tidak berbadan hukum. Badan usaha ini berdiri sendiri dan juga bukan anak perusahaan ataupun cabang perusahaan namun dimiliki, dikuasai dengan baik secara langsung dan tidak langsung. Dilihat dari banyaknya tenaga kerja, dari 5 sampai 20 orang usaha kecil memiliki omset paling sedikit yaitu Rp. 200.000.000 per tahun.

Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada kenyataannya begitu banyak yang mendefinisikannya berbagai macam, namun dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang harus memenuhi kriteria :
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) ini tidak termasuk tanah dan juga bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunannya paling banyak mencapai Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh orang perorangan/badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan/bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria :
 1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak yaitu Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria :

1. Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak hingga Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) (Trisnawati, 2016).

Menurut (Latifah Rifani, 2016) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi tulang punggungnya perekonomian di Indonesia. Pada saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1998 lalu, banyaknya pelaku usaha besar yang bangkrut karena dihantam oleh krisis tersebut, namun UMKM tetap bertahan dan menopang kelanjutan perekonomian Indonesia hingga sekarang. Tercatat, ada 96% UMKM di Indonesia yang tetap bertahan dari guncangan krisis tersebut. Hal yang sama ini juga terjadi pada tahun 2008-2009. Pada saat krisis datang dan mengakibatkan perlambatannya pertumbuhan ekonomi Indonesia, UMKM menjadi salah satu usaha yang dapat mampu bertahan.

Menurut (Trisnawati, 2016) Disaat ini, di Indonesia ada 41.301.263 usaha kecil (UK) serta 361.052 usaha menengah (UM). Usaha tersebut ataupun diketahui selaku Usaha Kecil, dan menengah (UKM) dimana berjumlah 99,9% keseluruhan jumlah usaha yang terdapat di Indonesia. Usaha Kecil dan

Menengah ini bergerak di berbagai sector ekonomi (perikanan, pertanian, peternakan, industri, perdagangan serta jasa). UKM pula bisa dikelompokkan pada klasifikasi pra usaha, usaha berjalan serta usaha maju.

Menurut (Kristiyanti, 2012) Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omset penjualannya sebesar 1 (satu) milyar rupiah atau kurang. Usaha Menengah didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan juga mempunyai omset penjualannya yaitu lebih dari 1 (satu) milyar.

2.1.1.2 Jenis-Jenis UMKM

Menurut (Respatiningsih, 2011) di Indonesia ada beragam jenis UMKM memiliki 4 kelompok yakni:

1. Usaha Perdagangan Keagenan: agen Koran/majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain; Pengecer: minyak, kebutuhan pokok, buah-buahan, dan lain-lain; Ekspor/Impor: produk lokal dan internasional; sektor Informal: pengumpul barang bekas, pedagang kaki lima, dan lain-lain.
2. Usaha Pertanian. Pada Perkebunan: pembibitan, kebun buah-buahan, sayur- sayuran, dan lain-lain; Peternakan: ternak ayam petelur, susu sapi, dan Perikanan: darat/laut seperti tambak udang, kolam ikan, dan lain-lain.

3. Usaha Industri Industri makanan/minuman; Pertambangan; Pengrajin; Konveksi dan lain-lain.
4. Usaha Jasa Jasa Konsultan; Perbengkelan; Restoran; Jasa Konstruksi; Jasa Transportasi, Jasa Telekomunikasi; Jasa Pendidikan, dan lain-lain.

Menurut (Dharmawati, 2016) jenis usaha yang dilakukan UKM, yaitu:

1. Pertanian
2. Kerajinan tradisional
3. Usaha hotel
4. Peternakan dan perikanan
5. Percetakan dan penerbitan
6. Perbengkelan besi dan bubut
7. Mebel atau alat rumah tangga
8. Macam-macam usaha jasa
9. Kontraktor

Menurut (ED SAK EMKM, 2016) unsur Mikro, Kecil dan Menengah ialah unsur yang tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya dua tahun berturut-turut.

SAK EMKM digunakan oleh Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. SAK EMKM digunakan oleh entitas yang atau belum mampu untuk memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur pada SAK ETAP. SAK EMKM tidak memberikan definisi dan juga kriteria kuantitatif entitas mikro, kecil dan menengah. Undang-undang No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah (UMKM) dapat digunakan sebagai acuan untuk mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan pada entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan suatu usaha. Sebagaimana yang digunakan pada entitas selain entitas mikro, kecil dan menengah, juga menggunakan konsep entitas bisnis.

2.1.1.3. Permasalahan UMKM

Menurut (Ariani, 2017) masalah yang biasanya dihadapi oleh UMKM antara lain:

1. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.
2. Masih rendahnya ilmu pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha di dunia bisnis.
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam membantu pengembangan dan peningkatan usaha mereka.
4. Adanya hambatan secara eksternal seperti ketidaksediaan tenaga listrik yang dianggap mengganggu kegiatan operasional dari UMKM.
5. Kurangnya pemahaman dari pelaku UMKM tentang strategi, sistem dan proses pemasaran bagi hasil produksinya.
6. Kurang pemahaman mengenai birokrasi dalam dunia usaha untuk dapat menembus pasar yang lebih luas lagi dari pasar lokal yang telah mereka lakukan dan minimnya atau sedikit informasi mengenai pengembangan usaha bagi UMKM.

7. Kemampuan dalam penggunaan atau penerapan teknologi dalam menunjang peningkatan usaha dan kemampuan dalam penerapan standar produk UMKM yang masih terbatas.
8. Akses sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat masih terbatas dan kebijakan yang masih terlihat bias bagi pelaku UMKM, sehingga mengurangi ruang gerak bagi pelaku UMKM.

Menurut (Kristiyanti, 2012) pada umumnya, permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM) antara lain:

1. Kurangnya permodalan dan terbatasnya akses pembiayaan. Permodalan merupakan faktor utama untuk mengembangkan suatu usaha. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup, yang mengandalkan modal dari pemilik yang memiliki jumlah sangat terbatas, sedangkan pinjaman dari bank atau Lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh karena persyaratan tidak dipenuhi.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan juga merupakan usaha keluarga turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal.
3. Kurang Transparansi, kurangnya transparansi antar generasi awal pembangunan UKM tersebut terhadap generasi selanjutnya. Banyak informasi dan jaringan disembunyikan dan tidak diberitahukan kepada

pihak yang selanjutnya menjalankan usaha sehingga hal ini menimbulkan kesulitan bagi generasi penerus dalam mengembangkan usaha tersebut.

Faktor eksternal yang mempengaruhi permasalahan yang terjadi pada UKM adalah Iklim Usaha. Iklim usaha yang belum sepenuhnya kondusif pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari tahun ke tahun selalu dimonitor dan dievaluasi perkembangannya dalam kontribusi terhadap penciptaan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, ekspor dan perkembangan pelaku usahanya serta keberadaan investasi usaha kecil dan menengah melalui pembentukan modal tetap (investasi).

Berbagai macam alasan yang menjadi kendala bagi para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangannya (Wahyuningsih, 2019) diantaranya:

1. Usaha yang dijalankan merupakan usaha keluarga.
2. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi.
3. Tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi.
4. Dana usaha masih bercampur dengan dana sendiri
5. Akuntansi terlalu rumit dan memerlukan waktu banyak dalam penyusunannya.
6. Kegiatannya masih terbatas sehingga pendapatannya tidak tetap.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian Sistem

Menurut (Mahatmyo, 2014) sistem mempunyai makna sebagai suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai macam elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap sistem mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Mempunyai input/masukan, proses dan output/keluaran
- b. Terdiri dari unsur-unsur
- c. Mempunyai pemakai
- d. Ada tujuan tertentu
- e. Eksis dilingkungan tertentu.

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem adalah sekelompok unsur yang kuat hubungannya satu dengan yang lainnya yang saling berkaitan, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu ke sistem lain yang lebih besar.

Sistem informasi adalah suatu prosedur formal dimana data dikumpulkan lalu diproses menjadi informasi dan disalurkan ke pengguna (Mahatmyo, 2014).

2.1.2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah di organisir dan diproses sehingga sangat bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Semakin banyak dan semakin berkualitas suatu informasi yang tersedia, maka pengambilan keputusan juga menjadi semakin baik. Namun, jika informasi terlalu banyak sehingga melebihi kemampuan otak untuk menyerap dan memprosesnya, maka

hanya akan menurunkan kualitas pengambilan keputusan dan akan meningkatkan biaya penyediaan informasi tersebut (Andi, 2017).

Menurut (Ardana, 2016) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi para pengguna informasi. Menurut (Jaya, 2018) Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan pengaruhnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

2.1.2.3. Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem akuntansi adalah organisasi formular, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan.

Menurut (Mahatmyo, 2014) Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Sistem akuntansi meliputi sistem pengolahan informasi akuntansi dari data direkam dalam dokumen kemudian data diproses dalam catatan akuntansi hingga menghasilkan informasi akuntansi.

Tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem untuk memcatat, mengumpulkan, menyimpan serta memproses data sehingga dapat memperoleh informasi data pada pengambilan keputusan (Andi, 2017). SIA bisa berbentuk sistem manual ataupun sistem kompleks dengan memakai teknologi terbaru. Mau menggunakan pendekatan apapun, prosesnya tetap sama, dengan manual ataupun teknologi informasi digunakan sebagai alat untuk menghasilkan informasi.

Sistem informasi pokok meliputi Bukti transaksi, catatan-catatan akuntansi (jurnal, buku besar dan buku pembantu), laporan keuangan maupun laporan-laporan yang lain (Mahatmyo, 2014).

2.1.2.5. Tujuan SIA

Tujuan utama SIA adalah agar mampu menghasilkan laporan akuntansi (informasi akuntansi) yang berkualitas. SIA harus mampu mengintegrasikan subsistem pelaporan akuntansi keuangan (*financial statements*) dengan

subsistem pelaporan akuntansi manajemen (*management accounting report*) (Ardana, 2016).

Menurut (Mahatmyo, 2014) tujuan dari SIA untuk mendukung kegiatan operasi sehari-hari, mendukung pengambilan keputusan dari internal, dan memenuhi kewajiban pertanggungjawaban perusahaan.

2.1.2.6. Fungsi SIA

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan (Jaya, 2018).

2.1.2.7. Kegunaan SIA

Menurut (Andi, 2017) SIA terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. User yang menggunakan *system*
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis.
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari komputer, *peripheral device*, dan perangkat jaringan.
6. Pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.

2.1.2.8 Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2004:2) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca,

laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai macam cara seperti, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Adisetiawan, 2013).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi pada keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang diambil pemakai laporan keuangan memerlukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Informasi posisi keuangan disediakan didalam neraca. Informasi kinerja terutama disediakan dalam laporan laba rugi. Dalam laporan keuangan, informasi perubahan posisi disajikan dalam laporan tersendiri.

Menurut (ED SAK EMKM, 2016) Laporan Keuangan Entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan:

1. Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan entitas ini menunjukkan kondisi, informasi, atau posisi dari keuangan bisnis pada tanggal tertentu, melalui penyajian akun aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa utang, dan ekuitas atau modal perusahaan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi yaitu komponen pendapatan dan beban perusahaan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian serta nilai

investasi yang dihasilkan. Laporan ini berfungsi menyajikan kinerja bisnis yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan di masa depan.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Isi dari catatan atas laporan keuangan yaitu berisi tambahan dan juga rincian akun-akun tertentu yang relevan.

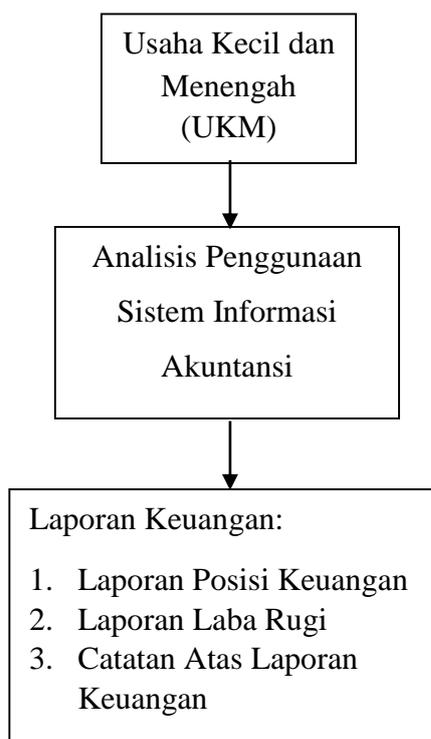
Pada posisi keuangan, pelaku UMKM akan mengetahui berapa uang tunai yang masih ada, piutang yang belum tertagih, utang yang harus dibayarkan, nilai persediaan yang masih ada, nilai peralatan bangunan dan kendaraan, dan bagaimana posisi modal tersebut. Dari laporan laba rugi, pelaku UMKM akan mengetahui berapa pendapatan yang dihasilkan, biaya pengeluaran, gaji yang sudah dibayarkan, barang dagang apa saja yang sudah pernah dibeli, juga untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan dan kerugian yang terjadi. Pada laporan perubahan modal, dapat diketahui berapa modal sebelum kegiatan, tambahan dan darimana asal tambahan tersebut, berapa pengurangannya dan untuk apa pengurangan tersebut, dan untuk mengetahui modal yang tersisa diakhir periode.

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menjelaskan tentang penggunaan informasi akuntansi pada suatu UKM yang masih belum digunakan pada usahanya. Berdasarkan pemaparan diatas, gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



Sumber : (Rosita, 2012)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Koes Meiliana dan A. Fenyta Dewi

(Meiliana, 2015) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Yogyakarta”, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan SIA pada aspek operasional pengelolaan UKM. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas para pelaku UKM di Yogyakarta menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada usahanya. penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

2. Junaedi Yusup

(Yusup, 2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Bakso Pejagan)”, dalam penelitian ini menggunakan metode data kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi dan keuangan yang dilakukan oleh UKM Bakso Bakar Pejagan dijalankan dengan menggunakan sistem sederhana. Hal itu terlihat dari pencatatan yang hanya melibatkan uang masuk dan uang keluar saja. Proses pembentukan model dan sistem akuntansi membuahkan perangkat akuntansi baru. Penerapan yang dilakukan berdasar pada data di atas menunjukkan keuntungan UKM yang terbilang lumayan besar.

3. Josephine Argacia, Yenny Sugiarti, dan Senny Harindahyani

(Argacia et al., 2019) melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Ukm Ddl”. Teknik pemberitaan keuangan yang digunakan UKM Sambal DD1 selama ini masih tidak selaras pada umumnya, yaitu SAK ETAP. Selain itu, teknik tersebut juga memiliki banyak disparitas, mulai dari penyusunan data yang tidak berdaya guna hingga resiko kesalahan input karena masih dilakukan secara manual. Pemilik juga tidak menguasai informasi yang pas untuk pengambilan keputusan seperti efisiensi beban produksi dan penentuan harga jual. Pemakaian *Zahir Accounting* memacu penyajian laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan agar pemilik dapat memakainya untuk berbagai pengambilan vonis serius.

4. Elisabeth Penti Kurniawati dan Akhsa MeilianaIntani

(Kurniawati & Meilianaintani, 2016) melakukan penelitian yang berjudul “*Effect analysis of the use of accounting information, managerial performance and employee performance Towards SMEs*”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu deskriptif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM, oleh karena itu, jika tingkat penggunaan informasi akuntansi lebih tinggi, maka kinerja UKM akan lebih baik.

5. Mohd I M Alnajjar

(I M Alnajjar, 2017) melakukan penelitian yang berjudul “*Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE*”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dampak pengetahuan manajer akuntansi dan dukungan manajemen puncak terhadap SIA. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIA berdampak signifikan pada UKM.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah secara deskriptif dengan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari UKM yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Penelitian kualitatif menggunakan data kualitatif seperti wawancara, data observasi langsung, dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017) Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk

kepentingan studi yang bersangkutan yang berupa observasi dan kuesioner. Data skunder adalah data yang bersumber dari catatan atau dokumen-dokumen perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu studi pustaka dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian (Sugiyono, 2016).
2. Angket/Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden pada UKM yang ada di Kecamatan Tanjungpinang Timur, dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan sesuai paduan yang dibuat.
3. Dokumentasi, untuk mendapatkan fakta yang tersimpan dalam bentuk foto, atau dokumen-dokumen.

4. Studi Pustaka, mengkaji data dengan cara memperdalam materi serta memperoleh data yang menyangkut pokok permasalahan yang diangkat pada penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

Penulis mengambil populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan yang berskala kecil dan menengah yang terdaftar di Kecamatan Tanjungpinang Timur yang berjumlah 133 pada tahun 2020, berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang.

Tabel 3. 1

Daftar Populasi UKM Kecamatan Tanjungpinang Timur

No	Kelurahan	Jumlah
1	Kelurahan Kampung Bulang	2
2	Kelurahan Melayu Kota Piring	23
3	Kelurahan Air Raja	12
4	Kelurahan Pinang Kencana	31
5	Kelurahan Batu Sembilan	65
Jumlah		133

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang (2020)

3.4.2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dasar menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai penelitian ini. Dalam penelitian, yang menjadi sampel adalah UKM yang telah menggunakan SIA dalam menghasilkan laporan keuangan yaitu 17 UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Tabel 3. 2

**Daftar Sampel Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan
Tanjungpinang Timur**

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha
1	Toko Kaca Laut Bintang	Bahan Bangunan
2	HC Motor	Bengkel
3	CV. Galindo	Perkapalan
4	Alina Usaha Samudra	Perkapalan
5	Ud Kurnia	Bahan Bangunan
6	Indo Bangunan	Bahan Bangunan
7	Kedai Kopi Tarempa	Pangan
8	House Bakery	Pangan
9	Kopi Tiam Tarempa	Pangan
10	Samsul Afandi	Kerajinan Paralon
11	Batako Super	Bahan Bangunan

12	Cahaya Abadi	Bengkel/Teralis
13	CV Future Star	Pangan
14	Kepri Mesia	Industri Sablon
15	Rajain Ban	Bengkel
16	Yanto	Bahan Bangunan
17	Mandiri Taylor	Sandang

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungpinang (2020)

3.5 Pengolahan Data

Menurut (Rumengan, 2010) apabila telah ditentukan data apa yang diperlukan, dari mana data tersebut didapatkan, dengan cara apa data didapatkan, maka peneliti telah dapat untuk untuk melakukan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, tahap pengolahan data yang digunakan yaitu:

1. Pengeditan

Pengeditan dalam penelitian ini merupakan proses yang bertujuan agar data yang telah dikumpulkan dapat:

- a. Memberikan kejelasan sehingga mudah dibaca, dengan maksud bahwa pengeditan data yang sempurna akan membuatnya lebih jelas dan mudah dibaca sehingga membuat data mudah dimengerti.
- b. Konsisten, bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden dan dengan pengecekan konsistensi untuk mendeteksi jawaban yang keliru dan tidak benar.

- c. Lengkap, hal ini memiliki pengertian seberapa banyak data dari angket yang telah dilakukan.

2. Pemberian Skor

Proses penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan anggapan responden. Dalam penelitian ini, proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor. Penelitian ini menggunakan skala nominal, apabila yang menjawab ya diberi skor 1 dan yang menjawab tidak diberi skor 0.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah susunan pengumpulan data dengan mengelompokkan jawaban yang telah diteliti kedalam bentuk tabel. Tabulasi digunakan untuk mengetahui jumlah individu yang menjawab pertanyaan sehingga dapat dianalisis secara kualitatif.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data ini yaitu dengan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh UKM dengan melihat indikator sebagai berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan yaitu berupa harta atau asset tetap, kewajiban berupa utang dan modal.
2. Laporan Laba Rugi yaitu pendapatan, beban perusahaan, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan yaitu keterangan detail dari apa yang tertuang pada laporan keuangan.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017). Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik responden, untuk memisahkan dan mengelompokkan mengenai jenis usaha, usia usaha, jumlah karyawan, tingkat pendidikan, pelatihan dan omzet usaha.
2. Melakukan analisis data penggunaan SIA, menyusun tabel analisis data informasi akuntansi keuangan. Tabel tersebut berisi data frekuensi penggunaan SIA pada laporan keuangan.
3. Melakukan pembahasan atas penggunaan informasi akuntansi setelah penulis mengklasifikasi tingkat penggunaa sistem informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur.
4. Menarik kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2013). Kajian Persepsi Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 13(4), 162–173.
- ANDI. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit ANDI.
- Ardana, D. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 1). Mitra Wacana Media.
- Argacia, J., Sugiarti, Y., & Harindahyani, S. (2019). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM Ddl*. 1–8.
- Ariani, M. N. U. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tarakan. *Kajian Strategi Pengembangan UMKM Di Kota Tarakan*, 13(2), 99–118.
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- ED SAK EMKM. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Jaya, H. (2018). (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). *Measurement*. <https://www.neliti.com/id/publications/134744/penyusunan-strategi-dan-sistem-penjualan-dalam-rangka-meningkatkan-penjualan>
- Kristiyanti, M. (2012). *Peran Strategis Usaha Keci menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*. Vol 3(1), 63–89.
- Kurniawati, E. P., & Meilianaintani, A. (2016). Effect Analysis Of The Use Of Accounting Information, Managerial Performance And Employee Performance Towards Smes. *Journal Of Administrative And Business Studies*, 2(3), 130–142. <https://doi.org/10.20474/Jabs-2.3.4>
- Latifah Rifani, N. A. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rungkut Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, 427–436.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish.
- Meiliana, K. & A. F. D. (2015). *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta*. 27(1), 29–40.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Rosita, J. J. (2012). *Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Kabupaten Sukoharjo*.

- Respatiningsih, H. (2011). Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 31–44.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sulistyo. (2010). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI Fakultas Ekonomi – Universitas Kanjuruhan Malang*. <http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id>. 58–73.
- Trisnawati. (2016). *Kajian Inovasi Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Pendekatan Sistem Dinamis (Studi Kasus pada Industri Makanan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur)*. 4(1), 60–67.
- Wahyuningsih, D. dan A. F. (2019). *RANCANGAN MODEL TATA KELOLA KEUANGAN UMKM Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor*. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* Vol 3 No 3 Bulan November 2019. 3(3), 83–92.
- Yusup, J. (2017). *Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UKM Bakso Pejagan)*. 2(11), 76–90.

CURRICULUM VITAE



1. Biodata

Nama : Rahma Apriza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 16 April 1999
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : Rahmaapriza25@gmail.com
Alamat : Jalan Ganet Km 11 Perumahan Bintan
Permai, Tanjungpinang Timur
Nama Orangtua : Ayah Syafiri, SH
Ibu Hamidah, S.Pd.SD

2. Riwayat Pendidikan

SDN 011 Tanjungpinang Timur (2011)
SMPN 2 Tanjungpinang (2014)
SMAN 4 Tanjungpinang (2017)
STIE Pembangunan Tanjungpinang (2021)